

PEMAKNAAN AYAT AYAT AL-QUR'AN DALAM ZIKIR
AL-MA'SŪRĀT DI PONDOK PESANTREN AL KAUTSAR BANJAR
(STUDI LIVING QUR'AN PERSPEKTIF FENOMENOLOGI ALFRED
SCHUTZ)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama S. Ag

Oleh:

Wildan Aenul Fikri

NIM. 18105030109

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1437/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMAKNAAN AYAT AYAT AL QUR'AN DALAM ZIKIR AL-MA'SURAT DI PONDOK PESANTREN AL KAUTSAR BANJAR (STUDI LIVING QUR'AN PERSPEKTIF FENOMENOLOGI ALFRED SCHUTZ)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDAN AENUL FIKRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030109
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63046d12e5759



Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62ff40c618b8d



Penguji III

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63049728d727f



Yogyakarta, 19 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6305ccf92bf62

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Prof. Dr. K.H Abdul Mustaqim S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Wildan Aenul Fikri
Lamp : -
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperfunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wildan Aenul Fikri
NIM : 18105030119
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pemaknaan Ayat Ayat Al Qur'an dalam Zikir *Al-Ma' tsurat* Di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar (Studi Living Qur'an Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz)

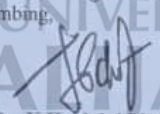
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.Ag) dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. K.H Abdul Mustaqim S.Ag., M.A
NIP. 197212041997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wildan Aenul Fikri
NIM : 18105030109
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : RT/RW 002/002 kp. Cipicung Ds.
Tamungsari Kec. Salopa Kab. Tasikmalaya
HP : 085215831152
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah
Judul Skripsi : Pemaknaan Ayat Ayat Al Qur'an dalam
Zikir *Al-Ma tsurat* Di Pondok Pesantren
Al Kautsar Banjar (Studi Living Qur'an
Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesariaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
Rp. 10.000
CSA.KP.009.0002

Wildan Aenul Fikri

NIM. 18105030109

MOTTO

“تحرك في الله والله يحرك القلوب”

“Bergeraklah di Jalan Allah maka Allah akan menggerakkan hati hati kalian

K.H Ummung Anwar Sanusi C

“Apapun yang kita miliki jadikanlah bernilai Ibadah”

Wildan Aenul Fikri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ini.

Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Nasihin dan Ibu Esih serta saudara-saudariku tersayang Teh Yuna, A Topa, dan Iman, juga seluruh sanak famili Keluarga Besar Bah Muhtarom.

Almamater Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluarga Besar Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar

Keluarga Besar Pondok Pesantren Lingkar Studi Al-Qur'an (LSQ) Ar-Rohmah Yogyakarta

Segenap Ustadz, Guru, dan Dosen Penulis di Mana pun Berada .

Serta seluruh teman-teman penulis yang turut mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Hā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|---|--------|------|-----------------------------|
| س | Sīn | S | Es |
| ث | Syīn | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ذ | Dād | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Tā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ayn | ...' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gayn | G | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Hā' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...' | Aprostrof |
| ي | Yā | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|----------|---------|---------------------|
| متوكّلين | ditulis | <i>mutawakkilīn</i> |
| البِرّ | ditulis | <i>al-birru</i> |

C. *Tā marbūṭah*

Semua *tā marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

| | | |
|------|---------|----------------------|
| هبة | ditulis | <i>ni'matullāh</i> |
| جزية | ditulis | <i>zakātul-fitri</i> |

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| نعمة الله | ditulis | <i>ni'matullāh</i> |
| زكاة الفطر | ditulis | <i>zakātul-fitri</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| Huruf Vokal | Nama | Huruf Latin | Contoh |
|-------------|--------|-------------|------------------------------|
| ...َ... | Fathah | A | كُتِبَ ditulis <i>kataba</i> |
| ...ِ... | Kasrah | I | كُتِبَ ditulis <i>katiba</i> |
| ...ُ... | Dammah | U | كُتِبَ ditulis <i>kutiba</i> |

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

| | | |
|--------|---------|-------------------|
| جاهلية | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
|--------|---------|-------------------|

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

| | | |
|------|---------|--------------|
| يسعي | Ditulis | <i>yas'ā</i> |
|------|---------|--------------|

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

| | | |
|------|---------|--------------|
| مجيد | Ditulis | <i>majīd</i> |
|------|---------|--------------|

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

| | | |
|------|---------|--------------|
| فروض | Ditulis | <i>furūd</i> |
|------|---------|--------------|

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai

| | | |
|-------|---------|----------|
| عليكم | Ditulis | 'alaikum |
|-------|---------|----------|

2. fathah + wau mati, ditulis au

| | | |
|-----|---------|------|
| قول | Ditulis | qaul |
|-----|---------|------|

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| انتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| اعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القران | ditulis | <i>al-Qurān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| الشمس | ditulis | <i>al-syams</i> |
| السماء | ditulis | <i>al-samā'</i> |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| اهل السنة | ditulis | <i>ahl al-sunnah</i> |

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya rutinitas yang dilakukan oleh santri dan guru di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, yaitu Pembacaan zikir *Al-Ma'surat* yang dibaca setelah melaksanakan Sholat Subuh dan Ashar. Pembacaan zikir *Al-Ma'surat* ini bertujuan agar santri merasa tenang dan betah selama berada di Pondok, karena saat awal santri mondok merasa tidak tenang dan ingin pulang. Adapun alasan pemilihan pembacaan zikir ini karena memiliki keutamaan berdasarkan dalil yang kuat. Permasalahan yang dibahas pada skripsi ada 3 yaitu: 1) proses aktivitas pembacaan zikir *Al-Ma'surat* 2) proses transmisi transformasi pengetahuan zikir *Al-Ma'surat*. 3) persepsi dan pengaruh zikir *Al-Ma'surat* terhadap santri dan guru. Pendekatan dalam penelitian yaitu living Qur'an dengan teori Fenomenologi Alfred Scutz menggunakan metode studi lapangan (field research).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dasar dari Pembacaan zikir *Al-Ma'surat* ini ialah risalah kecil yang dibuat dan ditulis oleh Imam Hasan Al-Banna, Secara teknis, Praktik pembacaan zikir *Al-Ma'surat* ini dibaca setelah melaksanakan Sholat Subuh dan Ashar, untuk posisi duduknya baik ikhwan maupun akhwat berbentuk shaf sholat, kemudian di pimpin oleh salah satu petugas dari pengurus. Adapun pemahaman para santri dan pengajar terhadap zikir *al-ma'surat* ini bisa dijelaskan sebagai berikut: *pertama*, Zikir *Al-Ma'surat* ini dimaknai atau dipahami sebagai sebuah kumpulan ayat Al-Qur'an dan juga doa-doa yang biasa dibaca oleh Rasulullah dan di susun oleh Hasan Al-Banna dgn tujuan agar santri merasa tenang dan betah selama berada di Pondok, *Kedua*, Zikir *Al-Ma'surat* ini dimaknai sebagai sebuah doa atau wirid yang sengat bagus untuk dibaca setiap hari karena di dalamnya terdapat ayat-ayat pilihan dan doa-doa dari Rasulullah Saw. Jadi, artinya memiliki sanad yang kuat. *Ketiga*, zikir *Al-Ma'surat* ini biasa dibaca pada pagi dan petang, yang hal ini biasa dipraktikkan oleh Rasulullah Saw sebagai sebuah wirid dalam kesehariannya. *Keempat*, karena ini merupakan bagian dari sunah yang diajarkan oleh nabi dan juga biasa dipraktikkan oleh para sahabat maka para santri ingin mencoba dan membiasakannya sebagai salah satu upaya untuk mengingat Allah dimanapun dan kapanpun mereka berada. *Kelima*, zikir *Al-Ma'surat* terdapat refleksi ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt, sebab dibalik doa-doa nya terdapat aya-ayat atau ajaran doa yang menunjukkan rasa syukur-nya kepada Allah serta memberikan dampak yang baik bagi para pembacanya. Dan yang terakhir Setelah meneliti persepsi santri dan pengajar terhadap *Al-Ma'surat* terdapat dua fungsi yaitu: fungsi utamanya sebagai penenang, mendapatkan pahala dan fungsi kedua sebagai zikir pelindung atau keselamatan.

Kata Kunci : Zikir *Al-Ma'surat*, Pondok Pesantren, Living Qur'an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin, berkat ridha Allah Swt dan kasih sayang-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pemaknaan Ayat Ayat Al-Qur’an dalam Zikir *Al-Ma’sūrāt* di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar (Studi Living Qur’an Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz)”. Tak lupa pula, shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh keturunannya.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan mudah terselesaikan tanpa adanya bantuan, support, dan motivasi dari berbagai pihak, baik pihak-pihak yang telah membantu secara moril maupun materil, maka dari itu, melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementerian Agama RI beserta seluruh jajarannya, khususnya kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan dan mendukung secara finansial dalam bentuk beasiswa penuh Strata Satu pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Teruntuk kedua Orang tua penulis, Bapak Nasihin dan Ibu Esih, sosok guru teladan pertama bagi penulis. Terimakasih atas segala do’a, pengorbanan tenaga, waktu, materi, serta kasih sayang yang tak henti-

henti diberikan kepada penulis. Berkat kasih sayang, doa dan rido yang terus mereka berikan kepada penulis, sehingga segala urusan penulis selalu dimudahkan dan dilancarkan. Mereka berdua adalah alasan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih juga kepada saudara saudari tercinta, keluarga Teh Ai Yuna, keluarga A Opiul Mustopa dan adik satu satunya Iman Ainal Yakin yang telah banyak berkorban dan banyak mengalah demi penulis.

3. Kedua orang tua penulis di perantauan Kota Jogja, Prof. Dr. K.H Abdul Mustaqim, M.Ag. serta Umi Nyai Hj. Jujuk Nnajibah Ar S.Psi. Terimakasih Abi dan Umi akan kesabarannya dalam mendidik serta mengayomi penulis di tanah perantauan ini. Atas segala nasihat, do'a, waktu tenaga dan pikiran yang telah dikorbankan, semoga Allah membalas kebaikan Abi dan Umi dengan kebahagiaan dunia serta akhirat kelak. Terimakasih juga untuk keluarga besar PP LSQ Ar-Rahmah sebagai keluarga kedua penulis di Yogyakarta.
4. Pak Prof. Yudian Wahyudi, M.A., P.Hd., selaku mantan rektor UIN Sunan Kalijaga, meskipun beliau sudah mantan rektor, namun jasa beliau akan terus membekas dalam kehidupan penulis. Pak Prof. Almakin, M.A., sebagai rektor baru di kampus tercinta penulis, meskipun penulis belum mendapat banyak petunjuk hidup dari pak rektor baru ini. Tidak lupa pihak Dekan Fakultas Ushuluddin sebagai pengayom mahasiswa FUPI, semoga keberkahan dan kebaikan selalu menyertai beliau semua. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin

dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya.

5. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Ibu Fitriana Firdausi S.Th.I., M. Hum., selaku Sek. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Prof. Dr. K.H Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah senantiasa memberikan masukan, arahan dan motivasi untuk menyelesaikan tulisan ini kepada penulis.
7. Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah senantiasa memberikan nasihat juga arahan kepada penulis selama menempuh studi.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Seluruh pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya mas Amu yang telah membantu kelancaran living cost serta senantiasa memberikan dukungan dan nasihat kepada penulis.
10. Seluruh pihak dan informan yang ada di Lembaga Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian dan bekerja sama dengan penulis demi kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh almamater pendidikan penulis mulai dari TK Miftahul Khoer, MI Cipicung, Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, serta seluruh orang-orang

yang telah mengajari ilmu kepada penulis baik dalam lingkup pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

12. Sahabat sekaligus keluarga kedua penulis di Yogyakarta, Coincident PBSB Angkatan 2018, Faiz, Arham, Yasser, Hadi, Fatur, Nasrudin, Niam, Muin, Rouf, Yarsa, Amri, Ismu, Haris, Beni, Syahid, Hisyam, Aqib, Ikhsan, Fatha, Taufiq, Arifa, Alfa, Latifa, Nanda, Ulfa, Wasila, Bunga, Hasaroh, Nisa, Failal, Nurul, Yuni, Fifi, Oci, Yunda, Safia. Terima kasih sudah menjadi keluarga dan berjuang bersama selama empat tahun.
13. Seluruh anggota CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik adik tingkat maupun kakak tingkat yang selalu memberi pelajaran dan pengalaman yang sangat berarti selama di Yogyakarta. Terkhusus kepada kakak angkatan 2017 yakni Mas Rozi, Mas Mundzir, Mas Nauval, Mas Robi, Mas Faruq, Teh Karin, Kak Fitri, Kak Nadya yang senantiasa mendampingi penulis dalam menyusun tulisan ini. Terima kasih atas segala bantuan dan masukan yang diberikan sejak awal hingga tulisan ini selesai.
14. Seluruh ustadz dan ustazah di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis. Terkhusus kepada Alm K.H Ummung Anwar Sanusi Lc, Ustadz Muhammad Ridlwan Lc, Ustadz Asep Ahmad Mubarak, Ustadz Hendri Rohmuyiaji, Ustadz Hedra Rohmuyiajid, Ustadz Salapudi Ajid, Ustadz Lukma Nul Hakim, Ustadz Sendi Kurniawan, yang senantiasa memberikan semangat dan pengajaran kepada penulis selama menempuh studi di Yogyakarta.

15. Jama'ah masjid Rahmatan Lil Alamin yang sudah saya anggap sebagai keluarga, Bapak Dayat, pak Agung, Pak Sidik, Pak Salim, Pak Muslim Pak Didin, Pak Daru, Bu lia, Bunga, yang selalu menegur dan mengingatkan dalam kebaikan.
16. Kakak terbaikku Mas Denai beliau adalah sosok orang yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas semua pengorbanan yang telah diberikan, semoga Allah senantiasa memberikan keberkahadalam setiap langkah sampean, aamiin.
17. Teman-teman dari Hamka BIAS, Angkatan 12 MAAI Kautsar Banjar yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi. Terkhusus Ahmad Faaz, Humam, Imam, Zamil, ihsa, irza, Saifulloh, Tri, Agym, Della, Alus, Alfian yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
18. Tema teman pengurus majid dari mulai panutan penulis, Mas Rozi, Dika, Bulqini, Tofik, Habib yang selalu mngingatkan dan mendoakan agar bisa lulus tepat waktu.
19. Teman teman KKN dan DPL terkece yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi yaitu: pak Nafi, Fazrul, Nandang, Neng Windi, Nurul, Mesa, Ara, Ninis, Yuni, Ai, Aziz, Mang diki, saya ucapkan terimakasih sudah menemani dan menghibur dikala penulis lelah.

20. Tema-teman akrab, Mas Agung, Dani, Adeng, Wandu, Rahmat, Farhan, Mas Theo, Jangkri, De Robi, Rizki, Daafy, Esa Serta kepada seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan hidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu-satu dalam persembahan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, membantu dan berjasa kepada penulis. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang terbaik untuk semuanya. Amiin.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| NOTA DINAS | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | vi |
| ABSTRAK..... | xii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| BAB I: PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Telaah Pustaka..... | 6 |
| F. Karangka Teori | 10 |
| G. Metode Penelitian..... | 14 |
| H. Langkah Langkah Penelitian | 18 |
| I. Sistematika Pembahasan | 18 |
| BAB II: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN TEORI | |
| FENOMENOLOGI ALFRED SCHUTZ | |

| | |
|--|----|
| A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar | 20 |
| B. Letak Geografis Tujuan, Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar | 23 |
| C. Tinjauan Umum Pesantren Al Kaustar | 26 |
| 1. Struktur dan elemet pesantren..... | 26 |
| a. Kiai..... | 26 |
| b. Ustadz | 27 |
| c. Santri..... | 28 |
| 2. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar..... | 30 |
| a. Program kegiatan Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar..... | 30 |
| b. Agenda Jadwal Harian Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar | 30 |
| D. Teori Fenomenologi Alfred Schutz..... | 31 |
| BAB III: GAMBARAN UMUM DAN KEGIATAN PEMBACAAN | |
| <i>ZIKIR AL-MA'SŪRĀT</i> | |
| A. Profil Zikir <i>Al-Ma'sūrat</i> | 34 |
| 1. Sejarah Singkat <i>Al-Ma'sūrat</i> | 34 |
| 2. Biografi Hasan al-Banna..... | 36 |
| B. Sejarah Pembacaan Zikir <i>Al-Ma'sūrat</i> di Pondok Psantren Al Kautsar Banjar..... | 38 |
| C. Dasar Pembacaan Zikir <i>Al-Ma'sūrat</i> di Pondok Psantren Al Kautsar Banjar..... | 40 |
| D. Praktik pembacaan Zikir <i>Al-Ma'sūrat</i> | 44 |

| | |
|---|----|
| E. Ayat Ayat Al-Quran dalam Zikir <i>Al-Ma'sūrat</i> | 51 |
| BAB IV: ANALISIS TERHADAP PEMBACAAN ZIKIR <i>AL- MA'SŪRĀT</i> | |
| A. Transmisi dan Transformasi Zikir <i>Al-Ma'sūrat</i> di Pondok Al Kaustar..... | 57 |
| 1. Transmisi..... | 57 |
| 2. Transformasi..... | 58 |
| B. Pemahaman pengajar dan santri terhadap pembacaan zikir <i>Al- Ma'sūrat</i> | 58 |
| 1. Pemahaman ustadz/guru terhadap pembacaan zikir <i>Al- Ma'sūrat</i> | 58 |
| 2. Pemahaman santri terhadap pembacaan zikir <i>Al-Ma'sūrat</i> | 68 |
| C. Analisis Teori Fenomenologi Alfred Schutz terhadap ayat-ayat dalam zikir <i>Al-Ma'sūrat</i> | 71 |
| BAB V: PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 88 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 91 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an di tengah masyarakat merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Kitab suci terakhir ini memiliki posisi sentral sebagai petunjuk dalam menjalani hidup dan juga sebagai inspirasi dalam menemukan hal-hal baru demi kemajuan di masa datang. Selain itu, Al-Qur'an sendiri memiliki beberapa fungsi, yang salah satunya sebagai bentuk zikir, *Q.S. Şhad.*¹ Berkenaan dengan fungsi Al-Qur'an, Al-Qur'an tidak hanya sebagai bahan ajaran melainkan juga bisa berbentuk fenomena yang hidup ditengah-tengah masyarakat, di mana dalam istilah kontemporer dikenal dengan fenomena *living qur'an.*² (Al-Quran yang hidup di tengah-tengah masyarakat).

Living Qur'an sendiri merupakan sebuah pendekatan yang berusaha menjadikan Al-Qur'an sebagai *the life guiding*. Selain itu, Al-Quran juga hadir di tengah masyarakat pada dasarnya tidak hanya sebagai bacaan akan tetapi al quran juga dipraktikan secara beragam oleh masyarakat dalam bentuk ritual, upacara, dan bentuk bentuk praktik ritual lainnya. Ayat ayat Al-Qur'an bisa saja dipraktikan secara berbeda oleh masyarakat yang berbeda dengan seting waktu dan lokasi yang berbeda.

¹ Syahrul Rahman, "Studi Kasus Pembacaan Al-Ma'surat di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu," no. 2 (2016): 49.

² Ahmad Thib Raya, "Penjelasan tentang Nama Al-Quran: Az-Zikr dan Al-Kitab," *Tafsir Al Quran | Referensi Tafsir di Indonesia* (blog), September 2, 2020, <https://tafsiralquran.id/penjelasan-tentang-nama-al-quran-az-zikr-dan-al-kitab/>.

Salah satu bentuk performasi ayat-ayat Al-Qur'an adalah masjid zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar. Penelitian ini berangkat dari pengamatan penulis terhadap sebuah praktek pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar, Jawa Barat. Secara bahasa, *Al-Ma'sūrat* merupakan bentuk plural dari *al-ma'tsur* seakar dengan kata *atsar* sesuatu yang dinukilkan dari ayat dan dari hadis Rasulullah saw dan dari sahabat. Dan sebagian ulama ada yang menganggap perkataan *tab'in* termasuk bahagian dari *asar*.³ Sedangkan yang dimaksud penulis dengan *Al-Ma'sūrat* di sini merupakan kumpulan bacaan zikir yang dipilih oleh Hasan al-Banna dari sejumlah ayat dan hadis Nabi Muhammad Saw.

Adapun Praktik pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di lembaga pondok pesantren Al Kautsar Banjar merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh santri dan dewan *asatiz* yang tinggal pondok pesantren Al Kautsar Banjar. Pihak lembaga memberikan kebijakan dengan menerapkan pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* pada sore hari setelah melakukan shalat ashar secara berjamaah, dan terkadang sesekali dilakukan setelah melakukan shalat shubuh berjamaah. Zikir *Al-Ma'sūrat* yang biasa dibaca oleh para santri dan *asatiz* ini hanya bacaan yang berbahasa arab tanpa membaca terjemahannya.⁴

Keunikan yang terdapat dalam praktik di tempat tersebut yang menarik perhatian penulis ialah Sebuah lembaga pendidikan berasrama yang

³ Rahman, "Studi Kasus Pembacaan *Al-Ma'sūrat* di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu," 63.

⁴ Nur Jannah, "Pengaruh Zikir *Al-Ma'sūrat* dan Terjemahannya Terhadap Penurunan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional," *Jurnal Studia Insania* 5, no. 2 (November 28, 2017): 168, <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1480>.

merutinkan kegiatan membaca zikir *Al-Ma'sūrat* bagi santri dan unit lembaga pesantren di setiap selesai menunaikan ibadah shalat Shubuh dan ashar. Selain itu lembaga tersebut juga mengaplikasikannya dalam setiap kegiatan outdoor santri pondok pesantren Al Kautsar Banjar, dengan meyakini nya agar terhindar dari gangguan makhluk halus. Fenomena yang terjadi ini patut untuk dikaji lebih dalam mengapa *Al-Ma'sūrat* bacaan wirid yang dijadikan bacaan rutin santri.

Praktek tersebut menurut pandangan penulis ialah tergolong kedalam sebuah bentuk praktek living qur'an. Yang mana dalam praktek ini mencerminkan perilaku para santri dan para *asatiz* sebagai wujud resepsi terhadap zikir adalah praktik pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar. Living Quran adalah kajian penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan al qu'ran di sebuah komunitas muslim tertentu.⁵

Adapun pada praktik tersebut yang bersinggungan dengan kajian living qur'an ialah mengamalkan pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* yang didalamnya terdapat beberapa ayat Al-Qur'an. Penulis tertarik pada pengamalan pembacaan zikir tersebut, karena memiliki keunikan yaitu pembacaan *Al-Ma'sūrat* di dalamnya terdapat banyak fadhilah (keutamaan) sehingga menjadi dalil kuat untuk merutinkan pembacaan *Al-Ma'sūrat*.⁶

⁵ Didi Junaedi, "Living Quran: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur-'an", *journal of qur'an and hadis studies*, 4.2(2015), 169-190.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap kegiatan pembacaan *Al-Ma'sūrat* di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar dengan judul, “Pemaknaan Zikir *Al-Ma'sūrat* di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar (Studi Living Qur'an).

Penelitian Living Qu'ran terhadap fenomena tersebut, penulis akan menggunakan teori fenomenologi Alfred Scautz sebagai pisau analisis. Secara umum teori tersebut berbicara tentang dua hal yakni pengetahuan dan tindakan. Berdasarkan teori tersebut penulis akan membaca bagaimana bentuk pengetahuan seluruh elemen yang ada di pondok Pesantren Al Kaustar Banjar terkait informasi pelaksanaan zikir *Al-Ma'sūrat*, kemudian bagaimana tindakan yang direpresentasikan ketika pelaksanaan zikir *Al-Ma'sūrat* di Pondok Pesantren tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas memunculkan rumusan masalah yang mana akan membatasi kajian ini agar tidak terlalu melenceng jauh. adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses aktivitas pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar?
2. Bagaimana proses transmisi transformasi pengetahuan zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar?

⁶ Dimas Rahmat Riyadi, “Pembacaan *Al-Ma'sūrat* (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah)” (diploma, Iain Bengkulu, 2019), 4, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3877/>.

3. Bagaimana persepsi dan pengaruh zikir *Al-Ma'sūrat* terhadap santri dan guru di pondok pesantren Al Kautsar Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian akan memiliki tujuan yang akan hendak dicapai.

Adapun tujuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar.
2. Untuk mengetahui proses transmisi transformasi pengetahuan zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar.
3. Untuk mengetahui persepsi dan pengaruh zikir *Al-Ma'sūrat* terhadap santri dan guru di pondok pesantren Al Kautsar Banjar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan pada ilmu-ilmu keislaman khususnya di bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Oleh karena itu, kiranya dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti fenomena di masyarakat terkait respon masyarakat terhadap hadirnya Al-Qur'an dalam kehidupan.

2. Kegunaan Praktis

Dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya dalam bidang Living Qur'an.

3. Kegunaan Akademis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan strata satu di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

E. Telaah Pustaka

Focus penelitian ini ialah tentang kajian living Qur'an di dunia pesantren, yang dalam hal ini ialah tentang fenomena pemaknaan zikir *Al-Ma'surat* di Pondok pesantren Al Kautsat Banjar. adapun untuk membedakan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian lain yang sejenis, penulis memetekkannya terhadap dua macam variabel materi penelitian. *Pertama*, penelitian tentang fenomena *Al-Ma'surat* di Pesantren. *Kedua*, penelitian tentang penggunaan teori fenomenologi dalam kajian living Quran.

Skripsi yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Zikir Al-Ma'surat (Studi Living Qur'an di Ma'had Tahfiz Maryam Al-Khol Al-Fityan Medan)*” karya Mutiah Rahmadhani Hasibuan Mahaswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2017. Skripsi ini berisikan tentang praktik pembacaan zikir *Al-Ma'surat* di Ma'had Tahfidz Maryam Al khol Al-fityan Medan, pemaknaan

terhadap praktik pembacaan zikir *Al-Ma'sūrāt* di Ma'had Tahfiz Maryam Al khol Al fityan Medan.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah mengkaji zikir *Al-Ma'sūrāt*. Sedangkan perbedaannya adalah dengan tema yang dikaji. Mutiah Rahmadhani Hasibuan mengkaji Tradisi Pembacaan Zikir *Al-Ma'sūrāt* sedangkan penulis mengkaji Pemaknaan Zikir *Al-Ma'sūrāt* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar. Kontribusi skripsi tersebut terhadap penelitian ini ialah memberikan tambahan penjelasan tentang praktik pembacaan zikir *Al-Ma'sūrāt*.⁸

Jurnal yang berjudul “*Pengaruh Zikir Al-Ma'sūrāt dan Terjemahannya Terhadap Penurunan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional Di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin*” karya Nur Jannah mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, 2017. Jurnal ini berisikan tentang pengaruh zikir *Al-Ma'sūrāt* dan terjemahannya dapat mempengaruhi penurunan kecemasan siswa menghadapi Ujian Nasional di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah mengkaji zikir *Al-Ma'sūrāt*. Sedangkan perbedaannya adalah pembacaan terjemahan *Al-Ma'sūrāt* dan dimana didalam jurnal ini menggunakan analisis statistik,

⁷ mutiah Rahmadhani Hasibuan, ‘Tradisi Pembacaan Zikir *Al-Ma'tsurāt* (Studi Living Qur'an Di Ma'had Tahfiz Maryam Al-Khol Al-Fityan Medan)’ (Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021).

⁸ Mutiah Rahmadhani Hasibuan, ‘Tradisi Pembacaan Zikir *Al-Ma'tsurāt* (Studi Living Qur'an Di Ma'had Tahfiz Maryam Al-Khol Al-Fityan Medan)’ (Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021).

sedangkan penulis hanya membahas Pemaknaan Zikir *Al-Ma'sūrat* .
Kontribusi jurnal tersebut dengan penelitian ini ialah memberikan tentang ayat-ayat Al-Qur'an bisa mengatasi kecemasan manusia.⁹

Skripsi yang berjudul “*Tradisi Pembacaan Al-Ma'sūrat di Masyarakat Kecamatan Panyileukan Kota Bandung*” karya Muhammad Abdan Syakuro mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018. Dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang bagaimana tahapan zikir *Al-Ma'sūrat* sebagai media ketenangan hati pada remaja, kemudian selain itu dijelaskan juga efek zikir *Al-Ma'sūrat* sebagai media ketenangan hati pada remaja.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah mengkaji zikir *Al-Ma'sūrat*. Sedangkan perbedaannya adalah Muhammad Abdan Syakuro dalam penelitiannya menggunakan teorinya Max Weber dalam mengkaji tradisi pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di kecamatan panyileukan, Kota Bandung.¹⁰

Skripsi yang berjudul “*Pembacaan Al-Ma'sūrat (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah*” karya Dimas Rahmat Riyadi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2015. Skripsi ini berisikan tentang latar belakang pembacaan *Al-Ma'sūrat* di

⁹ Nur Jannah, ‘Pengaruh Zikir Al-Ma'sūrat Dan Terjemahannya Terhadap Penurunan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional’, *Jurnal Studia Insania*, 2017, 159.

¹⁰ Muhamad Abdan (2018) Tradisi pembacaan Al-Ma'sūrat di masyarakat Kecamatan Panyileukan Kota Bandung hl.7

Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah, Bagaimana pemaknaan santri terhadap pembacaan *Al-Ma'surat* .

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah mengkaji zikir *Al-Ma'surat*. Yang membedakannya antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dengan tema yang di kaji. Dimas Rahmat Riyadi mengkaji *Pembacaan Al-Ma'surat (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah* sedangkan penulis mengkaji Pemaknaan Zikir Al-Ma'surat di pondok pesantren Al Kautsar Banjar. Kontribusi skripsi tersebut terhadap penelitian penulis ialah memberikan penjelasan Bagaimana pemaknaan santri terhadap pembacaan *Al-Ma'surat*.¹¹

Jurnal yang berjudul *Jilbab Sebagai Gaya Hidup (Studi Fenomenologi Tentang Alasan Perempuan Memakai Jilbab dan Aktivitas Solo Hijabers Community)* karya Yasinta Fauziah Novitasari. Jurnal ini berisikan tentang jilbab sebagai gaya hidup bagi Solo Hijabers Community yang dilihat dari tiga hal yaitu: alasan perempuan bergabung dengan Solo Hijabers Community, pemaknaan jilbab bagi anggota Solo Hijabers Community dan aktivitas Solo Hijabers Community.¹²

Persamaan dengan penelitian penulis adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Yang membedakannya antara penelitian ini

¹¹ Rahmat Riyadi, "Pembacaan Al-Ma'surat (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah)," 8.

¹² Yasinta Fauziah Novitasari, *Jilbab Sebagai Gaya Hidup (Studi Fenomenologi Tentang Alasan Perempuan Memakai Jilbab Dan Aktivitas Solo Hijabers Community)*. N.d., hl.14

dengan penelitian penulis adalah tema yang dikaji. Yasinta Fauziah Novitasari mengkaji *Jilbab Sebagai Gaya Hidup (Studi Fenomenologi Tentang Alasan Perempuan Memakai Jilbab dan Aktivitas Solo Hijabers Community)*¹³ sedangkan penulis mengkaji Pemaknaan Zikir *Al-Ma'sūrāt* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar.

Berdasarkan telaah kajian pustaka di atas, telah banyak yang meneliti tentang fenomena pembacaan zikir *Al-Ma'sūrāt* sebagai fenomena living Quran. Selain itu juga terdapat beberapa macam penelitian living quran yang menggunakan pendekatan teori fenomenologi. Akan tetapi dalam penelitian penulis belum ada yang mengkaji fenomena living quran zikir *Al-Ma'sūrāt* menggunakan kacamata teori fenomenologi Alfred Schütz. Sehingga penelitian ini merupakan sebuah upaya penemuan baru terkait ragam penelitian living quran khususnya penelitian living quran tentang fenomena pembacaan zikir *Al-Ma'sūrāt*.

F. Kerangka Teori

Untuk mengungkap praktik dan pemaknaan zikir *Al-Ma'sūrāt* di pondok pesantren Al Kautsar, Banjar. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz. Alfred Schutz adalah seorang filsuf dan sosiolog Amerika yang lahir di Austria, yang menonjol karena telah mengembangkan ilmu sosial berdasarkan fenomenologi.

¹³ Yasinta Fauziah Novitasari, *Jilbab Sebagai Gaya Hidup*, hlm.14.

Fenomenologi adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan sebuah fenomena. Dimana fenomena tersebut dialami secara langsung oleh manusia dalam hidupnya sehari-hari. Fenomenologi merupakan bentuk dari idealisme tertarik pada struktur-struktur dan cara cara bekerjanya kesadaran manusia serta yang mendasarinya. Dunia dalam pandangan fenomenologi merupakan ciptaan dari kesadaran yang ada didalam pikiran masing-masing individu. Proses bagaimana manusia membangun pemahamannya tentang dunianya adalah proses pemaknaan yang berawal dari pengalaman¹⁴

Menurut Alfred Schutz, fenomenologi adalah menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari, dan dari kegiatan dimana pengalaman dan pengetahuan itu berasal. Dengan kata lain mendasarkan tindakan sosial pada pengalaman, makna dan kesadaran. Inti pemikiran Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Schutz meletakkan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif, terutama ketika mengambil tindakan dan mengambil sikap terhadap dunia kehidupan sehari-hari.¹⁵

Dalam pandangan Schutz manusia adalah makhluk sosial, sehingga kesadaran akan dunia kehidupan sehari-hari adalah sebuah kesadaran sosial.

¹⁴ Amir Hamzah, Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan, hlm. 26

¹⁵ Rnur Azmi, 2018. Metode pendekatan penelitian kualitatif pada fenomenologi Alfred hlm.21

Dengan demikian, pemikiran Schutz ini hanya menangkap makna tindakan orang awam, sebagaimana orang awam itu sendiri memahami tindakannya. Dalam hal ini, Schutz mengikuti pemikiran Husserl yaitu proses pemahaman actual kegiatan, dan pemberi makna terhadapnya, sehingga ter-refleksi dalam tingkah laku.

Dalam teori fenomenologi Alfred Schutz ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu aspek pengetahuan dan tindakan. Esensi dari pengetahuan dalam kehidupan sosial menurut Alfred Schutz adalah Akal untuk menjadi sebuah alat kontrol dari kesadaran manusia dalam kehidupan kesehariannya. Karena akal merupakan sesuatu sensorik yang murni dengan melibatkan, penglihatan, pendengaran, perabaan dan sejenisnya yang selalu dijumpai dan disertai dengan pemikiran dan aktivitas kesadaran.¹⁶

Unsur-unsur pengetahuan yang terkandung dalam fenomenologi Alfred Schutz adalah dunia keseharian. Dunia keseharian adalah merupakan hal yang paling fondasional dalam kehidupan manusia karena inilah yang mengukir setiap kehidupan manusia. Konsep tentang sebuah tatanan adalah merupakan sebuah orde yang paling pertama dan orde ini sangat berperan penting dalam membentuk orde-orde selanjutnya. Kehidupan sehari-hari menampilkan diri sebagai kenyataan yang ditafsirkan oleh manusia dan mempunyai makna subjektif bagi mereka sebagai satu dunia yang koheren. Tindakan sosial yang

¹⁶ Konsep Fenomenologi Alfred Schutz. Pemikiran Alfred Schutz tentang fenomenologi dipengaruhi oleh dua tokoh,

terjadi setiap hari adalah proses dimana terbentuk berbagai makna. Ada dua fase pembentukan tindakan sosial.

Dengan perspektif fenomenologi ini penulis tidak lagi akan menilai kebenaran atau kesalah pahaman para pelaku tertentu mengenai Al-Qur'an karena yang dianggap penting bukan lagi benar-salahnya sebuah tafsir atau pemahaman, tetapi isi tafsir atau tradisi itu sendiri. Di sini penulis mencoba mengungkap dan menjelaskan fakta tradisi pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, Jawa Barat menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz. Dalam teorinya, Alfred Schutz memperkenalkan dua istilah motif. Motif yang pertama adalah *Because Motive* (motif sebab). Istilah motif yang kedua adalah *In Order Motive* (motif tujuan). Adapun langkah-langkah penelitian fenomenologi Alfred Schutz sebagai berikut:

1. *Because Motive* (motif sebab)

Because Motive (motif sebab) adalah suatu hal yang berkaitan dengan alasan seseorang melakukan sesuatu tindakan sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan di masa datang. Dengan kata lain motif sebab (*because of motive*) adalah suatu hal yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu tindakan tertentu.

2. *In Order Motive* (motif tujuan)

In Order Motive (motif tuuan) adalah pandangan retrospektif terhadap faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan tertentu. Dengan kata lain motif tujuan (*in order motive*) adalah suatu

tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang melakukan suatu tindakan tertentu.¹⁷ Kedua teori inilah yang nantinya digunakan oleh penulis untuk menganalisis Pemaknaan Ayat Ayat Al-Qur'an dalam Zikir *Al-Ma'sūrat* di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar (Studi Living Qur'an Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz).

G. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian living Qur'an sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang didasarkan pada data lapangan yang berkaitan dengan topik penelitian yang terkait. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan metode fenomenologis. Yang dimaksud dengan metode fenomenologis adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan budaya dan aspek-aspeknya.

Secara operasional penulis menggunakan Fenomenologis ini dalam penelitiannya untuk mengungkap dan mengetahui pandangan dan makna para santri yang mengamalkan zikir *Al-Ma'sūrat* dilembaga pondok pesantren Al Kautsar Banjar.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

¹⁷ Doni Iskandar and M. Jacky, 'Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya', Universitas Negeri Surabaya,

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, Jawa Barat. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian living Qur'an, dikarenakan lembaga tersebut memiliki keunikan dalam memahami dan memaknai zikir *Al-Ma'sūrat*, selain itu juga cukup mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian tersebut dikarenakan lembaga tersebut adalah lembaga yang tempat penulis menimba ilmu ketika SMA.

3. Subjek dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dibutuhkan adalah beberapa tokoh atau sesepuh yang ada di lembaga pondok pesantren Al Kautsar Banjar, di antaranya yaitu Ust. Muhammad Ridlwan L.C selaku mudir pondok pesantren Al Kautsar Banjar, kemudian Ust, Asep Ahmad Mubarrok selaku ketua yayasan madrasah serta pondok pesantren Al Kautsar Banjar, serta salah satu dari santri pondok pesantren Al Kautsar Banjar.

4. Instrument Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data-data dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua macam sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Yang dimaksud sumber data primer disini adalah sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Dalam hal ini data primernya adalah observasi di pondok pesantren Al Kautsar Banjar, dan Ust. Muhammad Ridlwan L.C selaku mudir pondok

pesantren Al Kautsar Banjar, kemudian Ust, Asep Ahmad Mubarrok selaku ketua yayasan madrasah serta pondok pesantren Al Kautsar Banjar, serta salah satu dari santri pondok pesantren Al Kautsar Banjar. Selain itu penulis juga mengambil sumber utama dari buku Alfréd Schutz yang berjudul *Alfred Schutz Pengarusutamaan Fenomenologi dalam tradisi Ilmu Sosial* karya Nuruddin Al Akbar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang di maksud di sini adalah Data sekunder yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dan arsip yang dianggap penting.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

kegiatan mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami, menjawab mencari bukti terhadap fenomena social-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Dalam penelitian ini, menggunakan observasi partisipan yang dilakukan untuk mengetahui informasi kegiatan atau aktivitas para santri dan unit di lembaga pondok pesantren Al Kautsar Banjar.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan. Tanya jawab hal ini akan diarahkan pada suatu masalah tertentu untuk memperoleh data dan informasi secara detail dan jelas kepada subjek penelitian.¹⁸ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang diinginkan tentang yaitu tradisi pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar. Wawancara yang dilakukan dalam metode ini menggunakan teknik wawancara secara acak atau random.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau cara pengumpulan data sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara pada kualitatif. Teknik dokumentasi ini dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai segala aktifitas objek penelitian. Alat yang diperlukan dalam metode ini adalah kamera dan alat tulis. Dengan menggunakan metode ini, penulis dapat menggambarkan secara jelas mengenai apa saja yang berkaitan dengan tradisi pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar.

6. Teknik Analisis Data

¹⁸ Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.160

Analisis data merupakan suatu bentuk penyederhanaan yang lebih mudah untuk dipahami dan dijelaskan, yang akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini, selain data yang diperoleh dari observasi kegiatan membaca zikir *Al-Ma'sūrat* di pondok pesantren Al Kautsar Banjar, penulis juga akan mengambil dari wawancara yang diperoleh dari unit lembaga pondok pesantren Al Kautsar Banjar, seperti mudir pondok pesantren, ketua yayasan, dan beberapa guru di pondok tersebut yang diidentifikasi oleh peneliti. Data yang dikumpulkan juga merupakan data yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah serta kitab-kitab lainnya.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Mengenai langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan penulis adalah:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan.
2. Mengklarifikasi data menjadi data primer dan data sekunder.
3. Data yang bersifat kata-kata digunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara memberikan interpretasi sesuai dengan maksud yang terkandung dalam kata tersebut.
4. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber melalui observasi dan wawancara dengan cara dipelajari, ditelaah dan dipahami.

5. Berusaha menyimpulkan data tersebut sehingga diharapkan penelitian menuju pokok permasalahan yaitu sebagaimana yang tertera dalam kerangka pemikiran dan latar belakang.

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan tersusun secara sistematis sekaligus memudahkan pengolahan dan penyajian data, penelitian ini ditulis menjadi lima bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tertentu.

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi pemaparan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu pondok pesantren Al Kautsar Banjar dan Teori Fenomenologi Alfred Schutz.

Bab ketiga akan memaparkan sekilas tentang tradisi Pembacaan Zikir *Al-Ma'sūrat* berisikan tentang Profil Zikir *Al-Ma'sūrat* , Sejarah Pembacaan Zikir *Al-Ma'sūrat* , Dasar Pembacaan Zikir *Al-Ma'sūrat* , Praktik pembacaan Zikir *Al-Ma'sūrat* , Ayat Ayat Al-Quran dalam Zikir *Al-Ma'sūrat*.

Bab keempat akan memaparkan hasil data yang ditemukan penulis dan melakukan analisis terhadap data tersebut menggunakan teori resepsi dan teori fenomenologi Alfred Schutz. Bab ini juga akan memaparkan Transmisi dan Transformasi Zikir *Al-Ma'sūrat* di Pondok Al Kaustar dan hasil resepsi atau pemahaman pengajar dan santri terhadap pembacaan zikir *Al-Ma'sūrat*

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian mengenai “Pemaknaan Ayat Ayat Al-Qur’an dalam Zikir *Al-Ma’sūrat* Di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar (Studi Living Qur’an Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz)”. yang berlokasi di Jl. Pejuang No.100 Karangpucung Weta Ds. Jajawar, Kec. Banjar, Kota Banjar, maka penulis menyimpulkan.

1. Praktik pembacaan zikir *Al-Ma’sūrat* ini dibaca setelah melaksanakan Sholat Subuh dan Ashar, untuk santri Ikhwan (laki laki) posisi duduknya berbentuk shaf sholat begitu juga dengan santri akhwat (perempuan) kemudian di pimpin oleh salah satu santri dari pengurus yang bertugas. Pembacaan zikir *Al-Ma’sūrat* ini bertujuan agar santri merasa tenang dan betah selama berada di Pondok, karena saat awal santri mondok merasa tidak tenang dan ingin pulang. Adapun alasan pemilihan pembacaan zikir ini karena memiliki keutamaan berdasarkan dalil yang kuat.
2. Proses transmisi pembacaan zikir *Al-Ma’sūrat* dalam Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar Proses transmisi pembacaan zikir *Al-Ma’sūrat* di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar itu bermula dari pendiri sekaligus pengasuh yaitu Almarhum Ustadz Ummung Anwar Sanusi Lc, yang kemudian menjadi tradisi yang telah berjalan sampai

sekarang, Adapun Transformasinya sebagaimana penjelasan Ustadz Muhammad Ridwan sebagai Mudir Pondok yaitu: dengan adanya suatu perubahan baik dari segi bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya. Perubahan tersebut tentunya untuk menuju ke hal yang lebih baik dan lebih nyaman jika digunakan orang banyak. Sejauh penelitian penulis transformasi yang ditemukan dalam tradisi ini yaitu ada pada teknis pelaksanaan dan perubahan fungsi, yang dulunya hanya sebagai amaliah santri setelah sholat shubuh dan ashar, sekarang mulai di gunakan sebagai amalan keselamatan.

3. Pemaknaan atau pemahaman para santri dan pengajar terhadap zikir al-maṣṣurat ini bisa dijelaskan sebagai berikut: *pertama*, Zikir Al-Ma'sūrat ini dimaknai atau dipahami sebagai sebuah kumpulan ayat Al-Qur'an dan juga doa-doa yang biasa dibaca oleh Rasulullah dan di susun oleh Hasan Al-Banna dgn tujuan agar santri merasa tenang dan betah selama berada di Pondok, karena saat awal santri mondok, mereka merasa tidak tenang dan ingin pulang. *Kedua*, Zikir Al-Ma'sūrat ini dimaknai sebagai sebuah doa atau wirid yang sangat bagus untuk dibaca setiap hari karena di dalamnya terdapat ayat-ayat pilihan dan doa-doa dari Rasulullah Saw. Jadi, artinya memiliki sanad yang kuat. *Ketiga*, zikir Al-Ma'sūrat ini biasa dibaca pada pagi dan petang, yang hal ini biasa dipraktikkan oleh Rasulullah Saw sebagai sebuah wirid dalam keseharian-nya. *Keempat*, karena ini merupakan bagian dari sunah yang diajarkan oleh nabi dan juga biasa

dipraktikkan oleh para sahabat maka para santri ingin mencoba dan membiasakannya sebagai salah satu upaya untuk mengingat Allah dimanapun dan kapanpun mereka berada. *Kelima*, zikir *Al-Ma'surāt* terdapat refleksi ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt, sebab dibalik doa-doa nya terdapat aya-ayat atau ajaran doa yang menunjukkan rasa syukur-nya kepada Allah serta memberikan dampak yang baik bagi para pembacanya.

4. Dan yang terakhir Setelah meneliti persepsi santri dan pengajar terhadap *Al-Ma'surāt* terdapat dua fungsi yaitu: fungsi utamanya sebagai penenang, mendapatkan pahala dan fungsi kedua sebagai zikir pelindung atau keselamatan.

B. Saran

Sebagai akhir pembahasan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran, semoga dengan saran-saran ini bermanfaat adik-adik mahasiswi IAT khususnya dan menjadi masukan untuk kita semua. Pemaknaan Ayat Ayat Al-Qur'an dalam Zikir *Al-Ma'surāt* di Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar (Studi Living Qur'an Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz). sudah dilaksanakan kurang lebih 9 tahun terhitung dari tahun 2004. Dengan kegiatan yang sangat bagus dan positif ini semoga selalu dipertahankan dan terus istiqomah melestarikan tradisi ini. Dalam penelitian living Qur'an ini, penulis mengkaji tentang sebuah tradisi pembacaan zikir *Al-Ma'surāt* di

Pondok Psantren Al Kautsar Banjar. dengan tulisan yang sangat sederhana ini. Tentu masih banyak objek penelitian living Qur'an lainnya yang belum dikaji. Penulis akui bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan berikutnya yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- “Penjelasan tentang Nama Al-Quran: Az-Zikr dan Al-Kitab,” *Tafsir Al Quran Referensi Tafsir di Indonesia* (blog), September 2, 2020, <https://tafsiralquran.id/penjelasan-tentang-nama-al-quran-az-zikr-dan-al-kitab/>.
- Abbas Assisi, Biografi Dakwah Hasan Al Banna, terj. Nandang Burhanudin, (Bandung: Harokatuna Publishing, 2006), hlm. 382-383
- Acep Dadang Herdian, Sekretaris Ma’had Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 08 Mei 2022, jam 09.58 WIB
- Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2014),
- Amir Hamzah, Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan, hlm. 26
- An Nurhuda, "Peran Kiai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah". Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), hlm 39-40.
- Didi Junaedi, "Living Quran: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an", *journal of qur'an and hadis studies*, 4.2(2015), 169-190.
- Dimas Rahmat Riyadi, “*Pembacaan Al-Ma’sūrat (Studi Living Qur’an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur’an Bengkulu Tengah)*” (diploma, Iain Bengkulu, 2019), 4, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3877/>.
- Doni Iskandar and M. Jacky, ‘Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya’, Universitas Negeri Surabaya,
- Farid Nu’man, Ikhwanul Muslimin Anugrah Allah yang Terzhalimi, (Depok: Pustaka Nauka, 2004), hlm. 137.
- Hamzah Abdul Karim Santri Ikhwan Kelas 1 Aliyah Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 14 Mei 2022, jam 10.30 WIB
- Hariadi, Evolusi Pesantren " Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ", (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015), hlm 24.
- Hasan Al-Banna, Kumpulan Risalah Dakwah Hasan Al-Banna, Penterjemah; Khozin Abu Faqih, (Jakarta: Al-I’tishom, 2007), p.1.

- Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.160
- Iskandar and Jacky, ‘Studi Fenomenologi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya’
- Konsep Fenomenologi Alfred Schutz. *Pemikiran Alfred Schutz tentang fenomenologi dipengaruhi oleh dua tokoh,*
- Lukman Nul Hakim, Kepala Unit Pengasuhan Putra Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 12 Mei 2022, jam 08.38 WIB
- M. Hadi Purnomo, *Kiai Dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm 14-15.
- Moch Eksan, *Kiai Kelana* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2000), hlm 1-2.
- Muhamad Abdan (2018) *Tradisi pembacaan Al-Ma’sūrāt di masyarakat Kecamatan Panyileukan Kota Bandung* hl.7
- Muhammad Rahmatul HaQ santri ikhwan kelas 2 Aliyah Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 14 Mei 2022, jam 03.15 WIB
- Muhammad Ridlwan, *Mudir Ma’had Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar*, wawancara dengan peneliti, 06 Mei 2022, jam 20.21 WIB
- Mutiah Rahmadhani Hasibuan, *‘Tradisi Pembacaan Zikir Al-Ma’sūrāt (Studi Living Qur’an Di Ma’had Tahfiz Maryam Al-Khol Al-Fityan Medan)’* (jakarta, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021).
- Nabila Putri Aldira, *“Motif Pengguna Fitur Stories Highligt Instagram Sebagai Memori Media Bagi Geneasi Milenial,”* *Avant Garde* 08 (2020): 157.
- Nur Jannah, ‘Pengaruh Zikir Al-Ma’sūrāt Dan Terjemahannya Terhadap Penurunan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional’, *Jurnal Studia Insania*, 2017, 159.
- Nur Jannah, *“Pengaruh Zikir Al-Ma’sūrāt dan Terjemahannya Terhadap Penurunan Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Nasional,”* *Jurnal Studia Insania* 5, no. 2 (November 28, 2017): 168,
- Rahman, *“Studi Kasus Pembacaan Al-Ma’sūrāt di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu,”* 63.

- Rahmat Riyadi, “*Pembacaan Al-Ma’sūrat (Studi Living Qur’an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur’an Bengkulu Tengah)*,” 8.
- Randi lugiaستا santri ikhwan pondok pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 14 Mei 2022, jam 01.30 WIB
- Richard Paul Mitchell, Masyarakat Al Ikhwanul Muslimun: Gerakan Da’wah Ikhwan di Mata Cendekiawan Barat, terj. Safrudin Edi Wibowo, hlm. 4
- Rnur Azmi, 2018. *Metode pendekatan penelitian kualitatif pada fenomenologi Alfred h.22*
- Salapudin Ajid, Kepala Unit Pengasuhan Putra Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 12 Mei 2022, jam 07.58 WIB
- Salsabela, santriwati Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 15 Mei 2022, jam 08.15 WIB
- Schutz, Alfred. 1970. *On Phenomenology and Social Relations*. Chicago: The University of Chicago Press
- Sendi Kurniawa, ustadz Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 12 Mei 2022, jam 08.39 WIB
- Syahrul Rahman, “*Studi Kasus Pembacaan Al-Ma’sūrat di Pesantren Khalid Bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu*,” no. 2 (2016): 49.
- Toni, Staff Bendahara Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar, wawancara dengan peneliti, 11 Mei 2022, jam 12.42 WIB
- Yasinta Fauziah Novitasari, *JILBAB SEBAGAI GAYA HIDUP (Studi Fenomenologi Tentang Alasan Perempuan Memakai Jilbab Dan Aktivitas Solo Hijabers Community)*. N.d., hlm.14
- Zabir Rizq, Hasan Al Banna: Dai, Murabbi, dan Pemimpin yang Mengabadi, terj. Syarif Ridwan, (Bandung: Harokatuna, 2007), hlm. Ix